

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 12.0, yaitu dengan metode regresi berganda, maka dapat diambil beberapa kesimpulan untuk menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini.

1. Pengujian terhadap pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) secara parsial terhadap Harga Saham, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:
  - Berdasarkan Uji t dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham atau dengan kata lain, setiap peningkatan *Current Ratio* (CR), maka akan mengakibatkan peningkatan pada harga sahamnya juga, dengan syarat variabel *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) tidak terjadi perubahan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Prihantini (2009) bahwa variabel CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
  - Berdasarkan Uji t dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham atau dengan kata lain, setiap peningkatan *Debt Equity Ratio* (DER), maka tidak akan

mengakibatkan peningkatan pada harga sahamnya, dengan syarat variabel *Current Ratio* (CR) dan *Return On Assets* (ROA) tidak terjadi perubahan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahib Natarsyah (2000), bahwa variabel DER berpengaruh positif terhadap harga saham.

- Berdasarkan Uji t dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) secara parsial mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap harga saham atau dengan kata lain, setiap peningkatan *Return On Assets* (ROA), maka akan mengakibatkan peningkatan pada harga sahamnya juga, dengan syarat variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt Equity Ratio* (DER) tidak terjadi perubahan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeni Sukmawatiningsih (2003) bahwa secara parsial hanya variabel ROA yang tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pengujian terhadap pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan terhadap Harga Saham, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Dengan melihat hasil pada pengujian yang dilakukan dengan Uji F dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) yang sangat signifikan terhadap harga saham pada entitas yang tergabung dalam LQ45 untuk periode 2006-2009.

## 5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti mencoba memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang diteliti

Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah disimpulkan di atas bahwa *Current Ratio* dan *Return On Assets* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Debt Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, maka *Current Ratio dan Return On Assets* dapat dijadikan sebagai salah satu tolok ukur atau sebagai acuan dalam upaya memprediksi besarnya harga saham.

2. Bagi para investor maupun calon investor

Dengan melihat hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dalam melakukan investasi di pasar modal melalui instrumen keuangan jangka panjang, khususnya saham, para investor maupun calon investor dapat melihat ataupun melakukan pengukuran kinerja perusahaan pada *current asset* dan *return on assets* perusahaan yang dituju, karena hasil penelitian menghasilkan suatu kesimpulan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian yang dilakukan kali ini hanya menggunakan tiga macam variabel independen dan sembilan belas emiten dari indeks LQ45 selama periode 2006-2009, sehingga tidak dapat mencerminkan kondisi keseluruhan dari populasi, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya dianjurkan untuk mengambil variabel dan sampel penelitian yang berbeda, serta jumlah sampel yang lebih banyak

dari penelitian yang sudah dilakukan ini agar dapat diketahui berbagai faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi besarnya harga saham, sehingga memperluas wawasan atau informasi dalam pengambilan keputusan bagi para manajer perusahaan, calon investor, ataupun bagi pihak-pihak lainnya.

Saran-saran yang diberikan tersebut di atas semoga dapat menjadi suatu masukan yang bermanfaat bagi banyak pihak yang memiliki kepentingan pengetahuan terhadap perdagangan saham di pasar modal dengan melakukan suatu analisis fundamental, khususnya dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang sudah dilakukan pengujiannya oleh peneliti melalui bantuan SPSS 12.00.